

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang semakin *modern* seperti sekarang ini, dunia telah memasuki era globalisasi dimana kebutuhan akan *fashion* semakin beragam dan tanpa adanya lagi batasan. Sudah bisa dikatakan *fashion* saat ini bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan sandang, tetapi sudah berkembang menjadi gaya hidup, sebagai status dan pergaulan, dan bahkan sebagai bentuk eksistensi.

Perempuan urban yang aktif memiliki selera berbusana yang lebih matang dan tampil percaya diri dengan tubuh dan gaya personalnya.

Koleksi kali ini menampilkan kesan *inner* dan kekuatan positif seorang wanita, dengan implementasi desain berupa siluet struktural yang melengkung dinamis yang dihadirkan secara elegan. Nuansa desain menggunakan konsep warna natural dan digabungkan dalam siluet yang memperlihatkan lekuk tubuh wanita.

Tema *Graciously Dynamic* yang diambil dari buku *Virtualuxe 2013* berupa struktur bangunan dengan perspektif ruang yang berbeda dan siluet yang struktural. Kedinamisan dalam gaya arsitektur dan interior menciptakan dimensi ruang dan bidang yang seimbang.

Koleksi desain saya kali ini terinspirasi dari desain interior dan bangunan Zaha Hadid Architects yaitu perpaduan struktur garisan dan potongan dari *Stone Towers*, *Pierres Vives*, *dancing tower*, *CMA CGM Headquarters* dan *Form in Motion*. Saya mengambil inspirasi dari bangunan tersebut dengan mentransfer ide ke dalam desain yang akan saya buat. Mulai dari garis, warna dan bentuk desain dengan memperlihatkan sebuah bentuk kedinamisan yang terkontrol dan teratur serta bergerak dengan lengkung yang indah dan seimbang.

Ciri khas pada tema ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan perempuan, yang tidak hanya harus cantik secara fisik saja namun juga sangat berbeda dengan klise sebagai gender yang lemah. *Inner beauty* yang menjadi faktor kekuatan perempuan seperti hangat, stabil, nyaman, matang, angun, fleksibel, mandiri dan memiliki intelektual yang tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan terdahulu, maka terdapat beberapa permasalahan dalam tugas akhir ini:

- Karakter *Graciously Dynamic* ?
- Cara menerapkan ke dalam produk busana

1.3 Tujuan

Menghadirkan rancangan busana dengan tema Fluid Architecture. Sebagai alternative busana ready to wear bagi perempuan aktif modern usia 22 sampai 35 tahun, bergaya feminin juga tetap seksi namun tidak vulgar. Bagi saya, perempuan urban yang aktif memiliki selera berbusana yang lebih matang dan percaya diri tampil dengan tubuhnya dan gaya personalnya.

Maka saya mengeksplorasi bentuk minimalis ke dalam busana dengan siluet minimalis dan cutting yang lebih berani.

Koleksi ini memberikan lebih banyak pilihan bagi perempuan urban yang aktif dalam berbusana. Karena memang, perempuan muda punya ragam selera berbeda tak ingin selalu sama satu dengan lainnya dan ingin tampil *fashionable*. Termasuk dalam memilih gaun yang seksi namun tak vulgar.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab 1 – Menjelaskan latar belakang dari pembuatan konsep

Bab 2 – Menjelaskan teori yang menunjang konsep perancangan

- Teori fashion
- Teori rupa dasar
- Teori reka bahan tekstil
- Teori warna

Bab 3 – Menjelaskan tentang objek studi yang menjadi ide rancangan

Bab 4 – Menjelaskan konsep perancang

Bab 5 – Penutup